APA YANG HARUS DILAKUKAN SEORANG DA'I

Oleh
Syaikh Muhammad bin Shalih Al-Utsaimin

Pertanyaan:
Syaikh Muhammad bin Shalih Al-Utsaimin ditanya:

> ***"Ada sebagian orang yang kami anggap cukup konsisten dengan agama memperlakukan orang lain dengan sikap yang agak keras dan kasar, bahkan ada juga yang kadang wajahnya tampak masam***
> ***Apa nasehat Syaikh untuk mereka***
> ***Apa kewajiban seorang muslim terhadap saudaranya sesama muslim, terutama orang yang kurang konsisten dalam beragama?"***

Jawaban:
Yang ditunjukkan oleh sunnah yang suci, yaitu sunnah Nabi Shallallahu ‘alaihi wa sallam,

> *Bahwa* ***yang wajib atas setiap insan adalah mengajak orang lain ke jalan Allah Subhanahu wa Ta’ala <u>dengan hikmah, lembut dan mudah</u>*** *(hukum asal dakwah)*

Allah Subhanahu wa Ta’ala telah berfirman kepada Nabi-Nya, Muhammad Shallallahu ‘alaihi wa sallam...

“Serulah (manusia) kepada jalan Rabbmu <u>dengan hikmah dan pelajaran yang baik</u> *dan bantahlah mereka <u>dengan cara yang lebih baik</u>”* [An-Nahl : 125]
Dalam ayat lain disebutkan...

“Maka disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu <u>berlaku lemah lembut terhadap mereka</u>. *Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, <u>tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu</u>. Karena itu <u>ma’afkanlah</u> mereka,*

memohonlah ampun bagi mereka” [Ali-Imran : 159]

(check arti bahasa)
Dan ketika Allah memerintahkan Musa dan Harun untuk menemui Fir’aun, Allah berfirman...

“Maka berbicaralah kamu berdua kepadanya dengan kata-kata yang lemah kembut *mudah-mudahan ia ingat atau takut”* [Thaha : 44]

Nabi Shallallahu ‘alaihi wa sallam mengabarkan....

> *“Sesungguhnya Allah Maha lembut, mencintai kelembutan.* ***Dia memberikan kepada yang lembut apa yang tidak diberikan kepada yang kasar****”*
>
> [Diriwayatkan pula oleh Imam Muslim seperti itu dalam Al-Birr wash Shillah 2593]

Ketika beliau mengutus utusannya beliau berpesan...

“Hendaklah kalian bersikap memudahkan dan jangan menyulitkan. Hendaklah kalian menyampaikan kabar gembira dan jangan membuat mereka lari, *karena sesungguhnya kalian diutus untuk memudahkan dan bukan untuk menyulitkan”* [1]

> *Maka* ***hendaknya seorang dai bersikap lembut, manis muka dan lapang dada*** *sehingga lebih mudah diterima oleh orang yang didakwahinya*
> *Dan* ***hendaklah ia mengajak ke jalan Allah Subhanahu wa Ta’ala, bukan kepada dirinya***
> ***Tidak perlu mengancam atau mendendam*** *terhadap orang yang menyelisihi jalan ini*
> *Karena jika ia memang mengajak ke jalan Allah, berarti ia memang*

ikhlas

Allah akan memudahkan perkaranya dan memberi petunjuk *melalui tangannya siapa saja yang dikehendak-Nya di antara para hamba-Nya.*

Tapi jika ia berdakwah untuk dirinya, atau karena merasa bahwa yang didakwahinya itu adalah musuhnya sehingga ia mendendam terhadapnya

Maka ***dakwahnya akan berkurang, bahkan mungkin berkahnya akan hilang***

Nasehat saya untuk para da'i, hendaknya menjiwai ini, yaitu...

Bahwa kita mendakwahi masyarakat karena sayang terhadap mereka dan untuk mengagungkan dan menolong agama Allah Subhanahu wa Ta'ala

[Ad-Da'wah, edisi 1291, Syaikh Ibnu Utsaimin]
[Disalin dari. Kitab Al-Fatawa Asy-Syar'iyyah Fi Al-Masa'il Al-Ashriyyah Min Fatawa Ulama Al-Balad Al-Haram, edisi Indonesia Fatwa-Fatwa Terkini-2, hal 238-240 Darul Haq]

- - - - - - - -

Foote Note:

[1] Hadits Riwayat Muslim dalam Al-Ilm 69, Muslim juga meriwayatkan seperti itu dalam Al-Jihad 1734 dari hadits Anas, namun pada lafazhnya tidak terdapat ungkapan (Karena sesungguhnya kalian diutus untuk memudahkan), tapi potongan ini disebutkan dalam hadits tentang laki-laki yang kencing di masjid. Diriwayatkan oleh Al-Bukhari dalam Al-Wudhu 220 dari hadits Abu Hurairah

http://www.almanhaj.or.id/index.php?action=more&article_id=618&bagian=0